

MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KATA SISWA KELAS 2 SD

Suranto¹; Nur Asiah²

¹Universitas Darma Persada; ²Universitas Terbuka

¹suranto@fbb.unsada.ac.id

²nuraisah2591@gmail.com

Abstrak

Rendahnya kemampuan siswa kelas 2 SD dalam menuliskan kata menjadi latar belakang utama dalam penelitian ini, hal ini terungkap dalam observasi awal dalam proses pembelajaran di kelas sehingga peneliti berinisiatif untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 dalam menulis kata menggunakan media gambar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Swasta Al Majidiyah Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 27 siswa. Penelitian dilakukan selama semester kedua tahun ajaran 2022 – 2023. Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research dengan dua siklus penelitian. Data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dari hasil tes formatif yang dilakukan setiap siklus. Pengamatan dilakukan pada setiap siklus pembelajaran yang merupakan data kualitatif. Hasil belajar siswa kemudian ditentukan dengan mengkombinasikan data yang terkumpul dengan kriteria keberhasilan. Terdapat 11 siswa atau (41%) siswa yang lulus pada Pra-siklus, kemudian pada siklus 1 terdapat 18 siswa atau 67% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 23 siswa atau 85% dan sudah melampaui kriteria keberhasilan yang telah peneliti tetapkan di awal. Sehingga penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa SD kelas 2 dalam menulis kata.

Kata kunci : Media gambar, menulis, hasil belajar

Abstract

The low ability of second-grade elementary school students in writing words became the main issue addressed in this study. This problem was revealed during initial classroom observations, prompting the researcher to seek solutions. The purpose of this research is to improve students' abilities—particularly in Indonesian language classes for second graders—to write words using picture media. The subjects of this study were 27 second-grade students at SD Swasta Al Majidiyah, Kecamatan Bagan Sinembah, Desa Bagan Batu, Kabupaten Rokan Hilir. The research was conducted during the second semester of the 2022–2023 academic year. This study employed the Classroom Action Research method over two cycles. Quantitative data were collected from formative tests administered in each cycle, while qualitative data were gathered through observations during each learning cycle. Students' learning outcomes were determined by combining the collected data with predetermined success criteria. In the pre-cycle, 11 students (41%) met the criteria; in cycle 1, 18 students (67%) met the criteria; and in cycle 2, the number increased to 23 students (85%), surpassing the initial success criteria set by the researcher. Thus, the use of picture media can enhance second-grade elementary students' ability to write words.

Keywords: Picture Media, Writing, Learning Outcome

A. PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan pendapat adalah dengan menulis, namun untuk menulis diperlukan kemampuan kognitif yang dipengaruhi oleh kemampuan visual-moto dan kemampuan konseptual. (Sari et al., 2020) mengatakan dalam penelitiannya bahwa kemampuan menulis dipengaruhi oleh pembelajaran structural analitik sintetik. Oleh karena itu seorang pendidik khususnya guru sekolah dasar sangat penting untuk memberikan kemampuan dasar pada anak didiknya untuk dapat menguasai kemampuan menulis permulaan sehingga mereka dapat terlibat dalam kegiatan baca tulis. Pelajaran ini akan memberikan dasar menulis yang akan membantu peserta didik khususnya di sekolah dasar untuk menulis lebih lanjut di kelas berikutnya. Anak-anak yang tidak memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini akan mengalami kesulitan saat belajar.

Selain itu, kesulitan menulis terjadi pada siswa di kelas dua SD Al Majidiyah berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru di kelas dua tersebut. Guru menyatakan bahwa beberapa siswa di kelas dua memiliki kemampuan menulis yang rendah. Guru itu mengatakan bahwa penyebabnya mungkin karena guru gagal menggunakan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis awal siswa. Dalam penelitian lain yang menggunakan konsep sentence menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa seperti yang dilakukan oleh

(Lisdiana, 2019). Lebih jauh (Anggini Saputri et al., 2020) menekankan penggunaan drill method untuk anak usia ini lebih tepat dan terbukti berhasil.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif dari (Piaget, 1969) menyatakan bahwa anak SD kelas 2 masih dalam tahap operasional konkret karena mereka berada dalam rentang usia 7 - 11 tahun dengan karakteristik anak-anak mulai berpikir lebih logis dan sistematis, tetapi masih sangat bergantung pada pengalaman konkret. Anak-anak di tahap ini mulai memahami aturan-aturan menulis yang lebih kompleks, seperti tata bahasa dan ejaan. Mereka juga mulai mampu merencanakan dan mengorganisasi tulisan mereka dengan lebih baik. Misalnya, mereka dapat mulai menulis kalimat atau paragraf yang mengikuti struktur logis dan koheren. (Susanta et al., 2023) menyarankan sebuah pendekatan dengan memanfaatkan buku ajar yang sesuai dengan konteks local sehingga akan lebih mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Berikut ini adalah karakteristik yang menjadi penyebab mengapa anak SD Al-Majidiyah mengalami kesulitan dalam menulis kata, menurut pengalaman peneliti yang mengajar Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Pertama, kurangnya pemahaman konsep dasar penulisan kata, seperti konsep huruf, suku kata dan kata. Kedua, kurangnya latihan menulis kata, sehingga siswa tidak terbiasa menulis kata dengan benar. Ketiga guru hanya menggunakan pendekatan ceramah untuk memberikan materi kepada siswa,

tidak ada teknik pengajaran lain yang digunakan yang membuat siswa merasa bosan. Keempat, kurangnya media pembelajaran yang menarik. Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di kelas tersebut. Dari uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; bagaimana meningkatkan kemampuan menulis kata siswa kelas 2 SD menggunakan media gambar. Sedangkan kesulitan menulis siswa berdasarkan hasil penelitian (Ahmad, 2022) dan (Mi, 2023) mengidentifikasi kesulitan menulis siswa terdiri dari faktor internal yaitu dari kemampuan dasar siswa sendiri dan faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian orang tua.

(Maru, 2015) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di ruang kelas di mana mereka mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki metode dan praktik pembelajaran. (Ananda et al., 2015) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh peserta didik dalam situasi sosial misalnya dalam lingkungan pendidikan dalam rangka meningkatkan praktik dan keterampilan mereka sendiri, mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang praktik yang dilakukan. Penelitian tindakan ini memiliki dua tujuan dasar pada masing masing dari tiga bidang berikut yaitu : 1) untuk meningkatkan praktik, 2) untuk memajukan profesionalisme dengan membantu praktisi lebih memahami praktik yang mereka lakukan dan 3)

untuk meningkatkan lingkungan di masa praktek dilakukan.

Sedangkan menurut (Ode et al., 2018) "menulis adalah hobi komunikasi dalam bentuk penyampaian pesan secara tertulis kepada peristiwa lain." Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media dan merupakan cara tidak langsung untuk berkomunikasi dalam situasi di mana orang tidak berbicara satu sama lain. "menulis adalah hobi komunikasi dalam bentuk penyampaian pesan secara tertulis kepada peristiwa lain" keterampilan menulis adalah bakat berbahasa dimana hobi menyampaikan pesan memanfaatkan bahasa tulis sebagai media dan merupakan sarana komunikasi tidak langsung dalam pengalaman tidak secara tatap muka . (Widyastuti & Wardhani, 2023) menyebutkan bahwa bakat tersebut dapat terdeteksi dari anak usia dini yang dapat dirangsang kemampuan menulisnya menggunakan media kartu kata (Agusrita et al., 2020) Berdasarkan hasil rekapitulasi dari siklus I pembelajaran, nilai persentase keterampilan menulis siswa sebesar 55% dengan kategori cukup; pada siklus II pembelajaran, nilai keterampilan menulis siswa sebesar 65% dengan kategori cukup; dan pada siklus II pembelajaran III, nilai keterampilan menulis puisi siswa sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat membantu siswa kelas IV dalam menulis puisi

Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Fisia Malonda

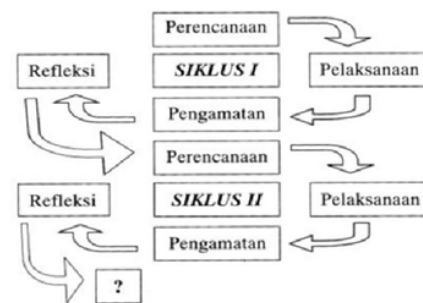
et al., 2022) pada awalnya peneliti menemukan bahwa 57,86% dari 14 siswa tidak memenuhi persyaratan KKM dan mereka menggunakan informasi tersebut sebagai tolak ukur. Pada penelitian siklus satu terdapat peningkatan nilai sebesar 60,5% namun masih belum memenuhi standar KKM, baru pada siklus kedua menghasilkan nilai 82,29% sehingga telah memenuhi KKM.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Maulidah, 2020) hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam membuat perencanaan menulis puisi dengan menggunakan media gambar, disamping itu juga terdapat peningkatan kemampuan guru dalam mengimplementasikan menulis puisi menggunakan media gambar dan yang terakhir adalah terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model picture and picture.

(Ali, 2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pendekatan proses dapat membantu siswa SD kelas 2 dalam menulis deskripsi sederhana mengenai hewan atau tumbuhan dengan bahasa tulis. Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sugiyati, 2018). Meskipun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Setiyawan, 2021) prosentase keberhasilan pengajaran menulis menggunakan media gambar masih kalah efisien dibandingkan dengan menggunakan media audio visual, namun ketika dihadapkan pada siswa kelas 2 SD yang memang masih dalam tahap operasional konkret, maka media gambar ini lebih efektif dan efisien.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau Classroom action research yang bersumber dari (Kemmis, S. McTaggart, R. & Nixon, 2014) dengan rancangan seperti pada gambar berikut ini

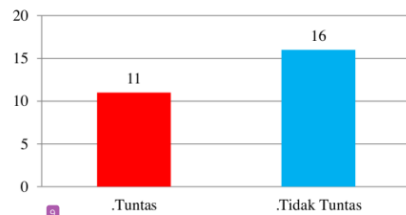


Sumber: Kemmis, McTaggart, 2014

Yang mencakup empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, untuk setiap siklus. Apabila dalam satu siklus target penelitian yang telah ditetapkan sudah dapat tercapai maka penelitian tersebut dianggap telah selesai, namun apabila belum tercapai maka dilanjutkan ke siklus dua atau sampai target penelitian tercapai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas dua dengan jumlah 27 siswa. Data diambil dari hasil tes pada tiap siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kata. Untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar ini peneliti menggunakan pengamatan

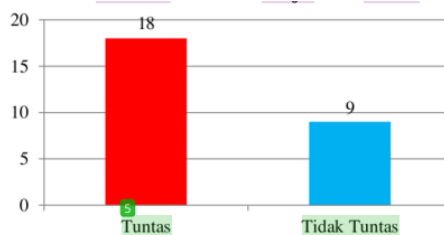
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Grafik 1 kondisi siswa sebelum siklus



Data diatas menunjukkan dari 27 siswa hanya 41% siswa yang mencapai KKM sedangkan 59% siswa belum mencapai KKM sehingga perlu diadakan evaluasi pembelajaran. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus 1 yang terdiri dari 3 x pertemuan terdapat peningkatan yang cukup signifikan hal ini dapat terlihat dari hasil post test siklus 1 sebagai berikut

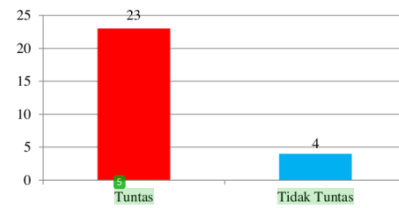
Grafik 2 hasil siklus 1



Setelah dilakukan perlakuan dengan memberikan pembelajaran menggunakan media gambar terdapat peningkatan sebesar 87% siswa telah mencapai KKM dan masih ada 33% siswa yang belum mencapai KKM. Terdapat kenaikan antusias siswa dalam belajar ketika mereka terlibat dalam pembelajaran menggunakan media gambar. Dari hasil refleksi pada siklus 1 masih terdapat 33% siswa yang belum mencapai KKM sehingga perlu diadakan evaluasi dan perbaikan untuk diterapkan pada siklus 2.

Berikut hasil dari pelaksanaan siklus 2

Grafik 3 hasil siklus 2



Dari hasil belajar pada siklus 2 terdapat 23 siswa dari 27 siswa yang telah mencapai KKM yang berarti bahwa 85% siswa telah berhasil mencapai target kriteria keberhasilan pada penelitian ini.

Hasil pengamatan selama pelaksanaan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 1

No.	Indikator Pencapaian Pembelajaran Media Gambar	Pertemuan 1		Ket		Pertemuan 2		Ket	
		Ya	Tidak			Ya	Tidak		
1.	Siswa memperhatikan Penjelasan guru	35%	35%	cukup		75%	25%	baik	
2.	Selama periode Tanya Jawab siswa bereaksi Terhadap penejelasan Guru	65%	35%	cukup		65%	35%	baik	
3.	Siswa berani mengungkapkan Pendapat dari gambar Yang diperlihatkan guru	45%	55%	cukup		60%	40%	cukup	

Keterangan Prosentase skor

- Skor maksimal 100
- 86 – 100 Sangat baik
- 71 – 85 baik
- 56 – 70 cukup
- 41 – 55 kurang
- < 40 sangat kurang

Hasil pengamatan selama pelaksanaan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 2

No.	Indikator Pencapaian Pembelajaran Media Gambar	Pertemuan 1		Ket		Pertemuan 2		Ket	
		Ya	Tidak			Ya	Tidak		
1.	Penjelasan dari guru Didengar oleh siswa	85%	15%	baik		95%	5%	Baik sekali	
2.	Selama sesi Tanya Jawab siswa menanggapi Penejelasan instruktur/ Guru	80%	20%	baik		75%	25%	Baik	
3.	Siswa berani mengungkapkan Pendapat dari gambar Yang diperlihatkan guru	65%	35%	cukup		80%	20%	baik	

Keterangan Persentase skor

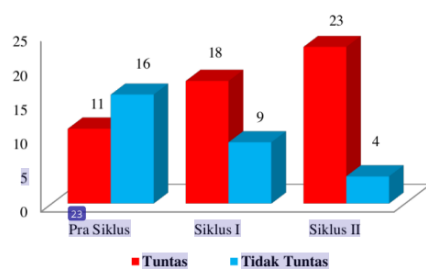
- Skor maksimal 100
- 86 – 100 Sangat baik
- 71 – 85 baik
- 56 – 70 cukup
- 41 – 55 kurang
- < 40 sangat kurang

Tingkat belajar siswa dari mulai pra siklus sampai siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

No. pembelajaran Siklus	Tingkat Belajar Siswa			
	Nilai	Ketuntasan Belajar		
	Rata rata	tuntas	prosentase belum tuntas	prosentase
		Belajar	(%)	(%)
1. Pra siklus	57	11	41	16
2. Siklus 1	68	18	67	9
3. Siklus 2	74	23	85	4

Terdapat peningkatan sebesar 44% dari pra siklus sampai ke siklus 2 yang menandakan tingkat partisipasi siswa dalam peningkatan kemampuan menulis kata. Secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada grafik berikut yang menunjukkan keberhasilan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis kata.

Grafik 4. Ketuntasan belajar



Mengacu pada teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget dan hasil penelitian terdapat kesesuaian meskipun ada tahap yang terlewati seperti tahap pra-operasional, yang seharusnya sudah dilalui oleh siswa SD kelas 2 Al-Majidiyah dimana pada tahap ini mereka sudah dapat melakukan

aktivitas menulis yang difokuskan pada membuat coretan dan gambar sebagai bentuk awal menulis, serta pengenalan huruf dan suara.

Secara teoritis siswa kelas 2 SD Al-Majidiyah berada di tahap operasional konkret sehingga guru dapat mulai mengajarkan aturan tata bahasa dan ejaan, serta mendorong anak untuk mulai menulis kalimat sederhana dan paragraf. Sebagai seorang pendidik khususnya pada tingkat sekolah dasar guru seharusnya telah menguasai teori mengenai tahapan perkembangan kognitif peserta didik sehingga mampu memberikan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kognitif peserta didik. (Piaget, 1969)

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang terdiri dari dua siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis kata dengan menggunakan media gambar, pada siklus 1 tercatat kemampuan siswa menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis kata dengan menggunakan media gambar, pada siklus 1 tercatat kemampuan siswa menunjukkan kemampuan siswa 67% dan belum melampaui kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Pada siklus dua sebanyak 85% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kata pada siswa SD kelas dua.

DAFTAR PUSTAKA

Agusrita, Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Jurnal basicedu. *JURNAL BASICEDU Research & Learning in*

- Elementary Education*, 4(3), 604–609.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>
- Ahmad, B. H. & M. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 7360–7367.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Ali, M. (2021). Peningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 43–51.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796>
- Ananda, R., Rafida, T., & Syahrums. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. In *citapustaka Media* (pertama). Ciptapustaka Media.
- Anggini Saputri, D., Robandi, B., & Heryanto, D. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Cetak Kelas I SD. 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 1–11.
- Fisia Malonda, Liando, M., & Donal M. Rattu. (2022). Peningkatan kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran yang Menggunakan Media Gambar untuk Siswa Tunarungu SLB Finjili di Pulau Lembeh. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 189–201.
<https://doi.org/10.30605/ono.ma.v8i1.1685>
- Kemmis, S. McTaggart, R. & Nixon, R. (2014). The Action Research Planner, 3rd edn. In *Springer*.
- Lisdiana, D. C. (2019). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Kelas Iii Sd Cendekia Sidoarjo. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 105–114.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.8710>
- Maru, S. dan R. (2015). *IMPLEMENTASI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN DALAM BINGKAI PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (P. . Drs. H. Syukri Nyompa, S.H., M.Si. (ed.); Second). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64–70.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55273/karangan.v2i01.46>
- Mi, S. D. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas*. 12(3), 361–372.
- Ode, W., Aksyah, S., & Katobu, S. D. N. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Seri*. 04, 13–18.
- Piaget, J. and B. (1969). *The Psychology of the Child*. Basic books, member of the Perseus Books Group.
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125–1133.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>
- Setiawan, H. (2021). Pemanfaatan

- Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sugiyati. (2018). Efektivitas Metode Bercerita Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Tk Pkk Putragiri Kulon Progo. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 3(2), 59–70.
<https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/57/72>
- Susanta, A., Dewi Rahimah, Irwan Koto, Edi Susanto, Muchlis, E. E., & Mela Azizah. (2023). Enhancing Elementary Literacy Skills through a Contextualized Coastal Course Book: A Developmental Study in Bengkulu, Indonesia. *Profesi Pendidikan Dasar*, 10(3), 1–16.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v10i3.3169>
- Widyastuti, A. W., & Wardhani, J. D. (2023). Analisis Permainan Kotak Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2907–2918.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4386>